

D  
K  
V  
3

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA  
PERAN ORANGTUA DALAM  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(PAUD) DI DEMAK



# A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan bagian dari sistem pembelajaran pendidikan nasional, tidak hanya menjadi tanggung jawab dari lembaga penyelenggara PAUD itu sendiri. Saat umur anak-anak masih dibawah 0-6 tahun itu merupakan fase dimana sebagian waktu dari anak tersebut dihabiskan bersama keluarga dan sebagian kecil dihabiskan dalam bidang pendidikan. Dengan demikian agar tidak terjadi kesalahan dalam pembelajaran nilai tingkah perilaku dan pendidikan dalam perkembangan anak, maka salah satunya dengan adanya pemahaman, stimulasi dan pendidikan yang sesuai dengan pola perkembangan anak antara pihak lembaga pendidikan dan orangtua harus saling ikut berperan penting.

B

A

B

1

Beberapa tahun ini masyarakat diberbagai daerah Indonesia mulai mempunyai perhatian khusus terhadap pendidikan dasar untuk anak usia dini. Banyaknya kekerasan terhadap anak dan pemakaian kehendak orang tua kepada anaknya untuk ikut bekerja. Pada saat anak usia dini lah peran orangtua sebagai pelindung dan pengajar sebelum masuk dalam pendidikan kelembagaan sangat penting. Pada saat ini banyak lembaga-lembaga PAUD diberbagai daerah muncul dan berkembang yang kemudian atas dasar tersebut pemerintah membentuk kelembagaan pada tahun 2001 yaitu Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, yang menjadikan sebagai pelindung, pembinaan terhadap orangtua, motivator dan memfasilitasi terbentuknya banyak lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Masalah yang menjadi serius adalah para orangtua sudah merasa tidak mampu akan kewajibannya dalam mendidik anak. Banyak alasan yang mendasari orangtua tidak sanggup mendidik anak pada usia dini. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan perilaku anak kedepannya. Disadari bahwa sebagian besar waktu anak usia dini dihabiskan dirumah, sehingga upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak tidak hanya bisa dilihat dari sisi lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini (TK, KB, RA, TPA, Posyandu). Namun juga harus perlu dukungan sepenuhnya partisipasi dan peran orangtua di rumah.

## **PEMICU PERMASALAHAN**

Pemicu dari banyaknya masalah yang sering terjadi yaitu kurangnya kesadaran para orangtua dalam Pendidikan anak usia dini. Banyak alasan yang mendasari orangtua tidak sanggup mendidik anak pada usia dini salah satunya yang terjadi diperkotaan yaitu kesibukan pekerjaan orangtuanya. Dengan hal tersebut para orangtua dengan kehendaknya memasukkan anaknya ke suatu lembaga pendidikan pada saat anak usia dini. Hal ini tentunya sangat disayangkan, mengingat sebagian besar perkembangan anak pada usia dini yaitu di rumah.

Namun pada saat ini kenyataannya para orangtua khususnya diperkotaan banyak terjadi kesibukan tuntutan dari pekerjaan orangtua yang mengakibatkan rasa ketidak pedulian orangtua terhadap anaknya karena tidak mampu memberikan pemahaman pendidikan anak usia dini yang menyangkut pola perkembangan anak. Hal tersebut mengakibatkan perilaku anak yang cenderung pendiam dan tidak percaya diri pada saat anak tersebut sudah masuk pada lembaga pendidikan (sekolah).

Jika pada saat ini para orangtua mampu memberikan perannya dalam Pendidikan anak usia dini maka akan memberikan dampak psikologis terhadap masa depan anak tersebut. Pemberian pemahaman kepada orangtua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini mampu menciptakan keadaan pembelajaran secara terencana dan berjenjang sebelum mengikuti lembaga pendidikan. Pendidikan yang berhasil bukan saja karena keaktifan anak sebagai peserta didik, tetapi para pendidik, sarana prasarana, dukungan pemerintah melalui kebijakan dan peraturan, maupun peran orangtua merupakan elemen-elemen yang saling menopang dan lengkapi dalam keberhasilan Pendidikan itu sendiri.

## **SOLUSI YANG DITAWARKAN**

Solusi yang penulis sarankan adalah dengan membuat suatu ILM yang mengingatkan kepada para orangtua untuk mengasuh, mendidik, melindungi, membimbing dan memberikan -

contoh dasar Pendidikan perilaku terhadap anak pada usia dini dengan cara memanfaatkan media yang ada.

## **B. RUMUSAN B. MASALAH**

Maka, dapat disimpulkan rumusan masalah yang ditetapkan adalah :

Bagaimana merancang sebuah ILM agar dapat mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada para orangtua mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini?

## **C. BATASAN C. MASALAH**

Perancangan ini hanya akan dibatasi kepada target audiens orangtua yang memiliki anak dengan cakupan wilayah kota demak

## **E. TARGET E. AUDIENS**

### **A. Demografi**

Target audience secara demografis ditujukan kepada masyarakat usia diatas 25-40 tahun laki-laki maupun perempuan pendidikan minimal SMA

### **B. Geografi**

Secara geografi ditargetkan untuk wilayah demak dan sekitarnya

### **C. Psikografis/psikologi**

Untuk para orangtua yang malas dan terlalu sibuk dalam urusan mendidik anaknya dengan kondisi social ekonomi menengah keatas

## **D. TUJUAN D. PERANCANGAN**

Merancang sebuah ILM tentang pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak usia dini (PAUD) guna menangani masalah agar para orangtua mampu mendidik sikap dan perilaku anak pada usia dini sebelum masuk ke lembaga Pendidikan(sekolah).

### **D. Behavior**

Kesibukan pekerjaan orangtua dan rasa ketidakpedulian orangtua terhadap anaknya karena tidak mampu memberikan pemahaman pendidikan anak usia dini yang menyangkut pola perkembangan anak, dengan cara memanfaatkan media yang ada

# **F. IDENTIFIKASI & ANALISIS DATA**

**B  
A  
B  
2**

## **LANDASAN TEORI**

### **• Pendidikan**

Pada dasarnya pengertian pendidikan ( UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 ) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

.

- Pendidikan anak usia dini**  
Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang Pendidikan prasekolah, namun pada hal ini upaya pembinaan ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan sikap dan perilaku agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 5 perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik ( koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya piker, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan.

Usia prasekolah (2-6 tahun) adalah masa-masa ajaib, karena dalam sekejap terjadi perubahan-perubahan yang mengagumkan pada diri seorang anak. "Hanya" dalam waktu 3 tahun, seorang bayi yang masih merangkak dan tidak dapat berbicara sama sekali menjadi orang "sungguhan" yang bias berbicara dan berjalan. Dengan kata lain, perkembangan yang paling pesat dalam rentang kehidupan manusia terjadi pada masa-masa ini. (Routh,2001)

#### • Partisipasi/peran orangtua dalam mendidik anak usia dini

Dalam hubungannya dengan Pendidikan anak usia dini, peran penting orangtua dalam mendidik anak usia dini dapat diartikan sebagai keterlibatan orangtua dalam mencapai tujuan Pendidikan anak usia dini, yaitu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya, sehingga nantinya anak dapat bersikap, bertindak, dan bertingkah laku sebagaimana yang diharapkan dalam kelompok social, yakni masyarakat. Lebih lanjut yaitu partisipasi tidak hanya dilihat dari menyekolahkan atau memasukkan anaknya ke lembaga Pendidikan usia dini tetapi juga kualitas keterlibatan orangtua dalam ikut mengupayakan pencapaian tujuan Pendidikan anak usia dini secara optimal.

**Menurut Eptein (lee, 2000)** mengkategorikan partisipasi orangtua kedalam enam tipe keterlibatan, yaitu :

- 1) parenting atau pola asuh, yang ditunjukan sebagai membangun lingkungan rumah untuk mendorong anak-anak sebagai murid
- 2) communicating atau komunikasi, didesain dari bentuk komunikasi sekolah-rumah dan rumah-sekolah yang efektif tentang program-program sekolah dan kemajuan anak
- 3) volunteering atau sukarelawan, dengan merekrut dan mengatur bantuan orangtua
- 4) learning at home atau belajar dirumah, dengan menyediakan informasi dan gagasan kepada keluarga bagaimana menolong dan mendorong anaknya belajar dirumah
- 5) decision making atau pengambilan keputusan, dengan melibatkan orangtua dalam pengambilan keputusan tentang prodram-program sekolah, melalui persatuan orangtua murid dan guru (POMG) misalnya
- 6) collaborating with community atau bekerja sama dengan masyarakat, dalam bentuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan sumberdaya dan pelayanan dari masyarakat untuk menunjang program-program sekolah, kegiatan dirumah, dan pengembangan belajar anak.

# G. PENGUMPULAN DATA



## Profil Dinas Kantor Dinas Pendidikan Kota Demak Jawa Tengah

JL. Saribowo, Katonsari, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59516

### VISI DAN MISI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK

#### Visi

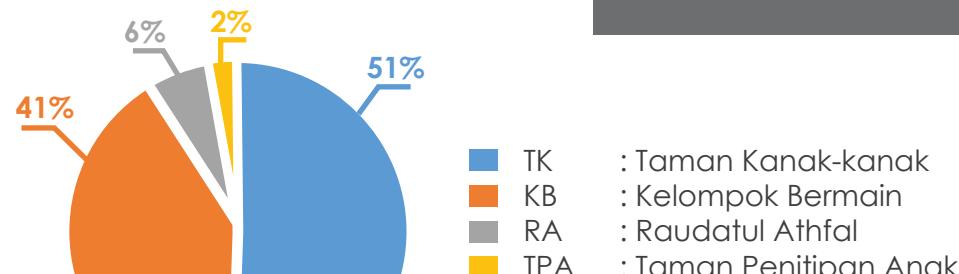
"Terwujudnya Masyarakat Demak Yang Agamis Lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian Dan Demokratis"

#### Misi

1. Menjadikan nilai-nilai agama melekat pada setiap kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien, dan akuntabel
3. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran

4. Mengakselerasi pembangunan infrastruktur strategis, kewilayahan dan meningkatkan keterpaduan perkembangan kota dan desa
5. Meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesehatan sesuai standar serta perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan
6. Menciptakan keamanan ketertiban dan lingkungan masyarakat yang kondusif
7. Mengembangkan kapasitas pemuda, olahraga, seni-budaya, meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak dan mengendalikan pertumbuhan penduduk
8. Mewujudkan kualitas pelayanan Investasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik
9. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dalam pengelolaan sumberdaya alam

Diagram Perbandingan  
Jumlah Sekolah Berdasar-  
kan Jenjang PAUD di Kota  
Demak tahun 2015



## DATA LEMBAGA

Berdasarkan dari data presentase tersebut para orangtua di demak banyak memasukkan anaknya ke dalam taman kanak-kanak karena mereka ingin adanya Pendidikan karakter dan perilaku anak pada usia dini yang memicu tingkah laku anak pada saat dewasa nanti. Tingkat pemahaman orangtua pada perkembangan Pendidikan anak usia dini dikota demak saat-saat ini merasa bahwa usia anak saat usia dini perlu adanya pembelajaran tentang pola pikir, keaktifan, tingkah laku anak untuk mampu mempelajari suatu hal atau kegiatan diluar asuhan keluarga. Hal itu dikarenakan banyak orangtua dikota demak terlalu sibuk akan pekerjaannya sebagai kepala rumah tangga untuk mencari nafkah dan lupa akan Pendidikan anaknya dan secara instan ingin menyekolahkan anaknya ke lembaga Pendidikan.

Tingkat peranan orang tua dalam Pendidikan anak usia dini di kota demak menjadi sebuah masalah yang cukup mendapatkan perhatian dari dinas Pendidikan kota demak karena menurut data yang diperoleh setiap tahunnya para orangtua cenderung merasa bahwa anaknya harus masuk ke lembaga Pendidikan karena para orangtua menganggap bahwa lembaga Pendidikan adalah tempat yang paling tepat untuk perkembangan tingkah perilaku di masa depan. Hal ini merupakan suatu kesalah pahamanan terhadap pemikiran dari para orangtua yang cenderung membiarkannya secara terus menerus. Ruang lingkup keluarga sebagai suatu kelompok social terkecil dari lingkungan masyarakat dalam menjalani peran dan fungsinya dituntut perananannya dalam Pendidikan anak-anaknya saat usia dini.

Peran orangtua terhadap Pendidikan anak usia dini tidak hanya diwujudkan dalam bentuk "menyekolahkan" anak dalam lembaga Pendidikan usia dini, namun lebih pada upaya orangtua dalam ikut mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya, karena sebagimana diungkapkan oleh Whiterington (Bhucori, 1984) bahwa pada dasarnya Pendidikan adalah suatu proses yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang, menyediakan lingkungan dan sarana belajar yang kondusif, berinteraksi dengan anak secara emosional dan intelektual, memberikan keteladaran yang baik, menanamkan kebiasaan yang baik bagi anak dirumah, mengadakan komunikasi yang baik dengan pihak "sekolah" merupakan wujud nyata partisipasi orangtua dalam Pendidikan anak usia dini. Dengan begitu para orangtua harus lebih mengerti tentang pemahaman Pendidikan anak saat usia dini.

# H. DATA VISUAL



## I. ANALISIS DATA

NO	REALITA	IDEAL	PENYEBAB	STATEMENT	INFO
1	Sebagian besar masyarakat kota demak cenderung kurang paham akan pentingnya dalam mendidik anaknya saat usia dini	Orangtua harus mampu mendidik dan bertanggung jawab untuk mengasuh anaknya saat usia dini	Kurangnya kesadaran diri dan kesibukan pekerjaan orangtua	Tingkatkan kesadaran diri tentang pemahaman pendidikan anak usia dini	

B

A

B

3

## J. KESIMPULAN DATA

Berdasarkan data diatas kesimpulan yang didapat tentang pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak usia dini dikota demak menunjukkan sebagian orangtua harus memiliki kesadaran dalam membimbing perkembangan anaknya pada usia dini. Faktor penghambat pemahaman orangtua tentang pembinaan perilaku didalam keluarga yaitu kesibukan pekerjaan orangtua yang cenderung membiarkan hal itu terjadi secara terus menerus.

## K. PERENCANAAN MEDIA

# TUJUAN MEDIA

## JANGKAUAN

Demografis  
Masyarakat usia diatas 25-40 tahun laki-laki maupun perempuan pendidikan minimal SMA

Geografis  
Masyarakat atau para orangtua di wilayah Demak

Psikografis  
Orangtua yang malas dan terlalu sibuk dalam urusan mendidik anaknya dengan kondisi social ekonomi menengah keatas

Behaviour  
Kesibukan karena pekerjaan orangtua dan rasa ketidakpedulian terhadap Pendidikan anak usia dini

## FREKUENSI

Waktu dalam sosialisasi informasi lewat media poster setiap satu bulan 3 desain yang akan dibuat

## STRATEGI MEDIA

### KONTINUITAS

Agar program sosialisasi informasi dapat berjalan dengan baik maka direncanakan kegiatan pemahaman Pendidikan anak usia dini terhadap orangtua setiap tiga kali dalam sebulan.

### KHALAYAK SASARAN SEGMENTASI

Demografis  
Orangtua usia diatas 25-40 tahun

Geografis  
Masyarakat/orangtua di wilayah Demak

Psikografis  
kurang peduli terhadap anak

Behaviour  
Cenderung tidak peduli terhadap Pendidikan anak

## PANDUAN MEDIA

Media utama iklan majalah

Media pendukung papan reklame, poster, iklan majalah, iklan koran

# L. PERENCANAAN KREATIF

## PROGRAM MEDIA

Media	Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Poster								
Billboard								
Iklan Majalah								
Iklan Koran								

Media	Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Poster								
Billboard								
Iklan Majalah								
Iklan Koran								

Media	Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Poster								
Billboard								
Iklan Majalah								
Iklan Koran								

**Billboard** dipasang disepanjang jalan-jalan utama diperkotaan Demak selama 5 bulan yang ditujukan kepada masyarakat yang memiliki anak usia dini

**Poster** disebarluaskan setiap dua kali dalam sebulan di beberapa tempat seperti dikantor dinas Pendidikan, sekolah, taman, dan pusat perbelanjaan, dll.

**Iklan koran** setiap dua hari sekali dan target market untuk orangtua (bapak/ibu)

**Iklan majalah** setiap satu kali dalam sebulan dibuat pada minggu ketiga dan target market untuk ibu-ibu

# TUJUAN KREATIF

Mengajak audience untuk menyadari bahwa pentingnya peran orangtua dalam mendidik anaknya saat usia dini itu sangat penting melalui media pesan dan gambar, agar audience dapat memperhatikan bagaimana cara mendidik anak yang baik dan efektif demi kelangsungan perkembangan tingkah laku dan sikap anak dimasa depan

# STRATEGI KREATIF

## Isi Pesan

Menyadari pentingnya sikap orangtua dalam mendidik anaknya saat usia dini sebelum masuk ke jenjang Pendidikan

## Bentuk Desain

Disampaikan dengan cara membeberkan sosialisasi dan pemahaman agar audience (orangtua) agar mendidik anaknya dengan cara yang baik dan benar dan tidak terlalu sibuk akan pekerjaannya yang cenderung tidak mau membeberkan Pendidikan terhadap anaknya saat usia dini.

## Strategi Visual

Menggunakan ilustrasi desain berupa ilustrasi beberapa anak kecil yang didampingi belajar oleh orangtua

# PEDOMAN KREATIF

## Key Word

Menyadari bahwa Pendidikan anak usia dini itu perlu dilakukan oleh orangtua

## Key Visual

ilustrasi berupa beberapa anak-anak dan juga orangtua yang sedang memberikan pembelajaran kepada anak-anak tersebut

## Bodycopy

Pentingnya peran orangtua dalam memberikan Pendidikan anak saat usia dini

## Closing

Penyertaan logo-logo Lem-baga dan penyelenggara ILM

# PROGRAM KREATIF

## Headline

Pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) - usia emas 0-6 tahun

## Sub Headline

Membangun karakter anak dimasa depan

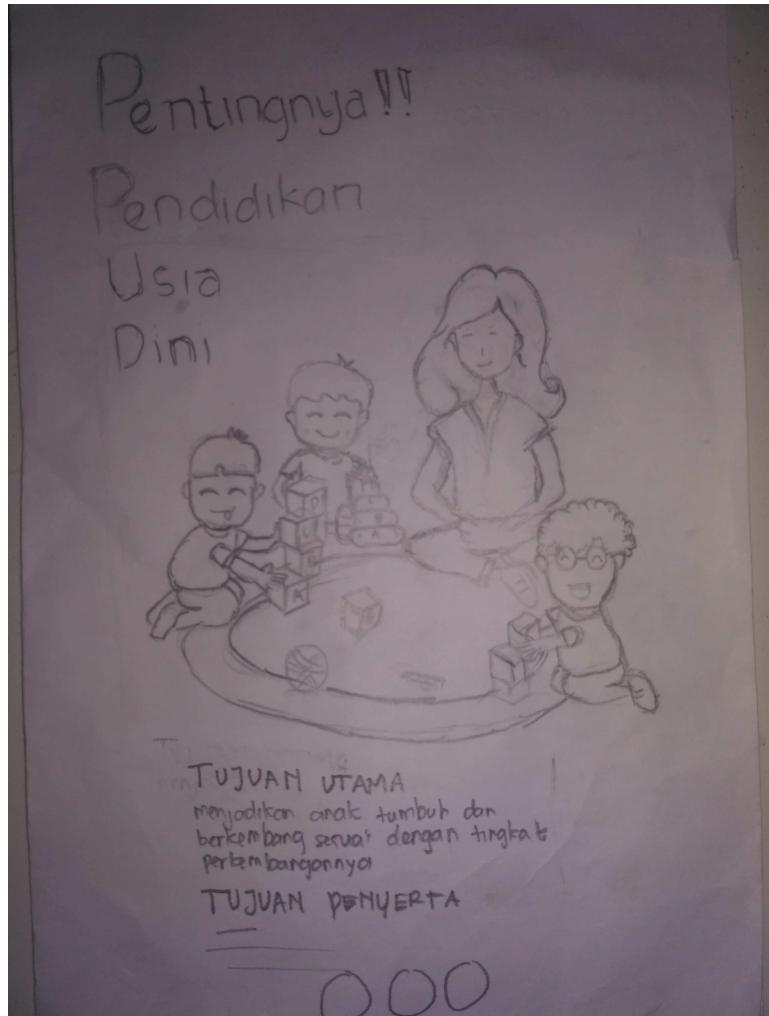
# B A B 4

Elemen-elemen yang digunakan dalam visualisasi ini yaitu elemen-elemen yang berkaitan dengan pendidikan kepada anak-anak dalam usia dini dari orangtua karena banyaknya para orangtua dikota demak dengan berbagai macam latar belakang ekonomi dan sosial diharapkan visualisasi iklan layanan masyarakat tersebut dapat mudah diserap dan dipahami tentang makna dan pesan yang akan disampaikan

## M. VISUALISASI



# SKETSA



# FINAL DESIGN

## PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

(Usia emas 0 - 6 tahun)



### TUJUAN UTAMA

menjadikan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya

Membangun karakter anak dimasa depan



### TUJUAN PENYERTA

membantu anak menjadi lebih aktif dan siap saat belajar di sekolah



# FINAL DESIGN

**PENTINGNYA PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI (PAUD)**  
(Usia emas 0 - 6 tahun)

**TUJUAN UTAMA**  
menjadikan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya

**TUJUAN PENYERTA**  
membantu anak menjadi lebih aktif dan siap saat belajar di sekolah

\* Membangun karakter anak dimasa depan

DEMAK  
UDINUS

# IKLAN MAJALAH

# Travel Blog

## My Big European Summer Travel Goal



### PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

(Usia emas 0 - 6 tahun)



#### TUJUAN UTAMA

menjadikan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya

#### TUJUAN PENYERTA

membantu anak menjadi lebih aktif dan siap saat belajar di sekolah

Membangun karakter anak dimasa depan



# IKLAN KORAN



# BILLBOARD



# BILLBOARD



# BILLBOARD



# N. PENUTUP

## BAB 5

# KESIMPULAN

Dari uraian bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Landasan pendidikan anak usia dini terbagi dalam beberapa aspek, antara lain landasan hukum, seperti UUD 1945 dan UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, landasan filosofis berupa berbagai pemikiran ahli terhadap proses perkembangan dan pembelajaran anak usia dini, dan landasan pengetahuan yang berasal dari berbagai penelitian tentang anak.

Hakekat dari program pendidikan anak usia dini adalah bahwa anak usia dini merupakan usia emas dalam perkembangan intelektual dan moralnya, sehingga pendidikan di usia ini harus diarahkan pada upaya menggali dan merangsang potensi dan kreativitasnya secara optimal.

## SARAN

Dari uraian di atas, maka penulis dalam hal ini mengajukan beberapa saran antara lain.

Perlu adanya pengembangan yang lebih optimal terhadap pendidikan anak usia dini, baik yang dilakukan oleh pemerintah, keluarga maupun masyarakat. Masa prasekolah yang disebut dengan masa keemasan perkembangan intelektual seharusnya dijadikan dasar bagi upaya meningkatkan kemajuan pendidikan di Indonesia. Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan anak usia dini harus terus dilakukan, karena berdasarkan data yang ada angka partisipasi kasar masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini masih sangat rendah.

Kualifikasi pendidik anak usia dini harus terus ditingkatkan baik kualifikasi akademisnya maupun dalam bentuk pelatihan dan penataran lainnya

---

TEGUH RISTIAN DS  
A14.2015.02222  
A14.7502

---

